

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Intoleransi dan radikalisme agama merupakan basis menuju sikap radikal dan aksi teror. Secara faktual keduanya telah merambat di hampir seluruh sendi kehidupan kita. Tidak ada faktor tunggal yang dapat menjelaskan musabab mengapa keduanya dapat menjalar begitu cepat.

Menguatnya popularisme agama sejalan dengan konservatisme sikap dan pandangan keagamaan rupanya juga tegak lurus dengan kapasitas tindakan kelompok intoleran dan radikal untuk mewujudkan aksinya. Satu di antara fenomena umum yang jamak ditemui adalah tindakan persekusi mengatasi namakan agama dan tentunya masih banyak tindakan-tindakan lainnya dan konservatisme agama itu ditandai oleh dua fenomena umum.

Penguatan identitas keagamaan yang dibarengi dengan resistensi terhadap identitas yang berbeda. Lain sisi peran institusi negara yang terkait dengan urusan keagamaan seperti juga belum optimal menysasar persoalan-persoalan yang disebutkan dan yang satu diantaranya adalah bagaimana menetralsir pertumbuhan radikalisme dan kelompok-kelompok yang intoleran.

Mungkin kita banyak menemui kasus-kasus anak-anak muda yang tidak mempunyai pondasi agama yang kuat dalam dirinya menjadi target dari kelompok-kelompok radikal untuk dicuci otaknya. Dengan beberapa fakta yang diputarbalikan

dan mungkin itu menjadi momok yang sangat ditonjolkan di dalam kelompok tersebut. Memperadukan antara landasan bernegara dengan prinsip keagamaan seorang individu lalu diberikanlah doktrin doktrin yang menyesatkan.

Paham radikal sendiri merupakan salah satu sifat dari ekstremisme suatu kelompok yang ingin menjadikan atau memecah belah kedaulatan republik Indonesia. Dengan cara memperdaya anak-anak muda dan memberikannya asupan yang tak jelas sumbernya dari mana. Bahkan berani untuk memotong bagian ayat-ayat Alquran yang bisa diperalat untuk menarik pemuda atau seseorang untuk mengikuti golongan atau kelompok yang mempunyai tujuan tertentu.

Salah satu fakta empirisnya adalah mungkin terjadi di beberapa negara pada masa-masa tertentu yang di dalamnya ada para ulama dan pencerah yang di peralat untuk menyadarkan suatu kelompok atau individu dan mencuci otaknya dari pemikiran-pemikiran yang melekat pada dirinya.<sup>1</sup> Bisa saja pencucian otak dilakukan dengan cara kelompok tersebut mempunyai anggota yang lebih dari tiga orang dan dihadapannya ada individu yang akan dicuci otaknya lalu diberikan tanggapan-tanggapan atau argumentasi yang dapat menguatkan dari apa yang telah mereka ucapkan itu benar adanya.

Arti dari radikalisme dan pendefinisiannya secara ilmiah ialah kebutuhan mendesak. Baik secara teoretis ataupun ideologis merupakan cara mutakhir untuk menyelaraskan pemikiran. Ia merupakan langkah awal untuk menuju jalan terapi,

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, Islam Radikal (Analisis terhadap radikalisme dalam berislam dan upaya pemecahannya), (Solo ; Era Adi Citra intermedia : 2019), Hal.142

supaya seseorang yang binasa akan lenyap berdasarkan kejelasan dan seseorang yang hidup akan hidup berlandaskan kejelasan.<sup>2</sup>

Islam adalah ajaran agama yang diterima oleh masyarakat Indonesia karena ajaran yang dimudah pahami seperti akidah, syariah dan akhlak. Dan Islam yang tidak membedakan ajarannya antara ras, suku, budaya dan bangsa semuanya berada di bawah naungan ajaran Islam yaitu rahmatan lil alamin sejak awal Islam di Indonesia telah masuk tumbuh dan berkembang menjadi Islam berdasarkan hal ini terlihat dari tradisi kebhinekaan umat Islam di Indonesia yang telah dilestarikan sejak dulu.

Pertumbuhan dan perkembangan Islam di Indonesia menunjukkan bahwa Islam Indonesia adalah Islam yang toleran dan damai yang dapat hidup berdampingan dengan masyarakat Indonesia. Umat Islam Indonesia dikenal ramah, toleran, modern, dan terbuka, yang memungkinkan mereka hidup berdampingan dengan pemeluk agama yang berbeda. Dengan memahami bahwa tujuan utama Islam adalah agama rahmatan lil alamin, bukan hanya agama kaum muslimin, Rahmatan lil Alamin adalah sebuah konsep ajaran Islam yang mungkin masih asing bagi kita. Ini berarti bahwa meskipun pengikut agama apapun ingin percaya pada prinsip-prinsip tersebut. modal digunakan untuk membenarkan perang antar komunitas agama dan untuk membenarkan penyebaran agama secara damai.

Namun kenyataan kerukunan antar umat beragama di Indonesia saat ini masih kontroversial. Adanya tumbuh dan berkembangnya pemikiran dan gerakan

---

<sup>2</sup> Ibid. Hal. 34

Islam ekstremis, padahal keberadaan kelompok ekstrimis Islam ini erat kaitanya dengan banyak meraka yang umum dialami masyarakat Indonesia. Faktor-faktor tersebut tidak hanya terkait dengan masalah agama, tetapi juga dengan aspek sosial politik dan budaya masyarakat. Di negara Indonesia ini kita dapat menemukan berbagai kasus pemikiran yang berbeda seperti seringnya insiden kekerasan atas nama agama di wilayah tertentu. Pemikiran radikal yang tumbuh berkembang di tanah air masih jadi kasus gerakan gagasan Islam ekstremis yang sedang berlangsung di Indonesia.

Gerakan ini sebelumnya merekrut anggota termasuk orang dewasa, baik secara individu maupun berkelompok. Tetapi penelitian menunjukkan bahwa perekrutan itu sebenarnya telah bergeser dan ditujukan kepada generasi penerus bangsa yaitu remaja. Pertama menurut data badan Nasional penanggulangan terorisme hingga 63% teroris ekstrimis memiliki gelar sarjana beberapa pelaku pengeboman berusia antara 18 hingga 25 tahun dan di rekrut pada usia 16 sampai 17 tahun yang siap menjadi pelaku dari aksi pengeboman tersebut.<sup>3</sup>

Dalam hal ini Badan nasional penanggulangan teroris republik Indonesia (BNPT RI) menyebutkan bahwa pada selang waktu 2020-2024 mengatakan bahwa angka yang ada terhadap penyebaran paham radikalisme menyebar lebih cepat dibanding dengan tahun tahun sebleumnya. Tercatat bahwa angka ada 51,54 persen kasus penyebaran paham radikalisme dan intoleransi beragama yang ada di Indonesia.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ismail Faisal, *Panorama sejarah islam dan politik di Indonesia*, (Diva press:2017), Hal. 29

<sup>4</sup> Ibid. hal.30



Gambar 1.1 grafik penyebaran radikalisme BNPT RI

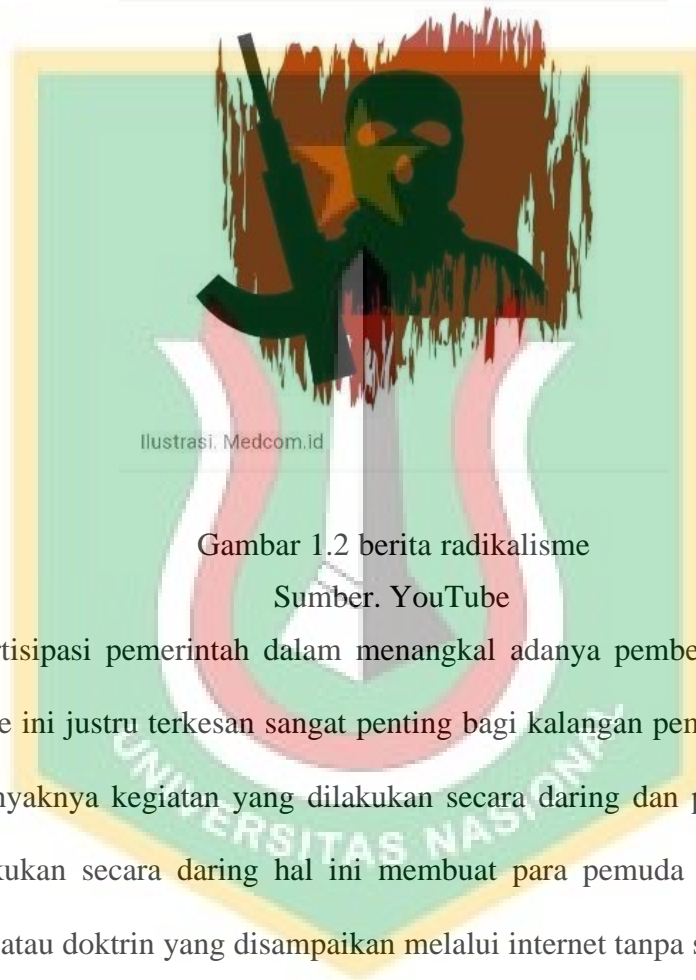
Sumber. google

Hal ini disebabkan karena covid yang melanda dengan adanya semua yang serba online dan mendapatkan paham radikalisme pun dijumpai dalam media sosial yang ada. Hal tersebut dianggap sebagai Gerakan yang berbahaya karena hal tersebut dapat mengganggu keutuhan negara kesatuan republik Indonesia. Dengan paham yang seperti itu lah pemerintah mengambil Langkah untuk mengatasi hal yang semacam ini.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> BNPT RI, Partisipasi aktif masyarakat mendorong penurunan indeks resiko dan indeks potensi radikalisme paham radikalisme dan teroris, <https://www.bnpt.go.id/partisipasi-aktif-masyarakat-mendorong-penurunan-indeks-resiko-dan-indeks-potensi-radikalisme-dan-terorisme-tahun-2022>,

## Marak Radikalisme Daring, Begini Upaya BNPT Cegah Kelompok Rentan Jadi Lone Wolf

Sifi Yona Hukmana, Sabtu, 29 Juli 2023 18:28



Gambar 1.2 berita radikalisme  
Sumber. YouTube

Partisipasi pemerintah dalam menangkal adanya pemberitaan tentang isi radikalisme ini justru terkesan sangat penting bagi kalangan pemuda di masa kini karena banyaknya kegiatan yang dilakukan secara daring dan pembelajaran pun yang dilakukan secara daring hal ini membuat para pemuda bisa jatuh dalam pemikiran atau doktrin yang disampaikan melalui internet tanpa sumber yang jelas sejalan dengan apa yang disampaikan oleh guru-guru kita terdahulu yang memakai sumber dari Al-Quran dan Hadist

Dikombinasikan dengan derasny arus informasi yang membuat informasi tentang islam mudah diakses oleh anak-anak muda melalui berbagai platform sosial seperti YouTube, Instagram Twitter ataupun sebagainya. Tidak jarang ditemukan

dakwah-dakwah yang berbau radikal dan sikap intoleran yang dianggap dapat membahayakan bagi kedaulatan negara republik Indonesia.

Ideologi keagamaan nasional bagi kelompok kedua ini diyakini tidak mungkin mau menerima gagasan demokrasi secara penuh, dan seandainya menerima gagasan demokrasi pun, hanyalah sebagai bentuk sikap "kepura-puraan saja" bisa dibilang hanya sementara saja.

Alasan ini hanya digunakan sebagai strategi untuk mengukur kekuatan mereka sesaat. karena tidak menutup kemungkinan jika mereka berhasil meraih kemenangan, mereka akan menjadi kekuatan Islam politik yang sangat radikal. Secara historis, ada kelompok-kelompok Islamis yang ingin mengubah Islam menjadi ideologi totalitarianisme di semua bidang kehidupan, mulai dari sistem pemerintahan, pendidikan, sistem hukum hingga budaya dan ekonomi, yang mereka yakini harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang hanya menurut pemahaman mereka.

Komunikasi massa dalam dakwah islam di media sosial YouTube di Indonesia sudah sangat berkembang dimana dahulu para pendakwah harus menyampaikan dakwahnya dari rumah ibadah ke rumah ibadah. Sekarang penyampaian dakwah sudah lebih mudah, penyebaran informasi tentang agama banyak berkembang di youtube. Media sosial yang satu ini sudah membantu para pendakwah agama untuk menginformasikan kepada audiensnya namun hampir penyebaran informasi agama di youtube beragam dan memunculkan dampak yang beragam terhadap khalayak.

Mulai beragamnya informasi agama yang bermacam-macam membuat khalayak mampu mengakses apa yang berbeda dengan agamanya tak jarang memunculkan dampak yang bertentangan dengan khalayak begitu juga informasi agama yang bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku di Indonesia inilah kenapa banyaknya informasi agama terkhusus islam yang kurang cocok pada khalayak seperti dakwah yang intoleran bahkan pahamannya transnasional yang tentu bertentangan dengan norma dan hukum yang berlaku di Indonesia hal ini yang melatar belakangi penulis dalam melihat isi dari pesan yang toleran dari video keislaman melihat isi pesan yang ada dalam media sosial youtube melalui video.<sup>6</sup>

Di Indonesia sendiri memiliki organisasi masyarakat atau ormas islam Nahdlatul Ulama yang merupakan salah satu ormas islam yang sangat menentang pahamannya islam yang radikal ataupun ideologi transnasional, dan mulai aktif menyuarakan islam yang toleran, islam yang wasathiyah atau moderat. Nahdlatul Ulama sendiri mulai aktif melakukan dakwah toleran dan islam wasathiyahnya melalui berbagai platform media sosial perkembangan teknologi menjadi babak baru bagi para pendakwah islam bukan hanya Nahdlatul Ulama.

Seiring perkembangan zaman dan cepatnya penyebaran informasi Nahdlatul Ulama membentuk satu Lembaga yang Bernama LTN NU atau Lembaga Ta'lif Wannasyr Nahdlatul Ulama, LTN NU merupakan perangkat departemental NU yang bertugas mengembangkan penulisan, penerjemahan dan penerbitan

---

<sup>6</sup> Romli Khomsahrial, Komunikasi Massa, (Jakarta; Gramedia Widiasarana: 2016), Hal.4



kitab/buku faham Ahlussunnah Wal Jamaah (aswaja) mengembangkan media informasi menurut faham aswaja.



Gambar 1.3 subscriber TVNU

Sumber. Youtube

LTN NU memiliki media publikasi Bernama Televisi Nahdlatul Ulama yang berdiri sejak 2016 yang aktif menyebarkan islam wasathiyah dengan kegiatan keorganisasian NU salah satu program yang aktif mempertontonkan kegiatan keorganisasian NU adalah program jurnal nusantara saya bertanya langsung kepada direktur konten Televisi Nahdlatu Ulama Ali Mukoddas selaku direktur konten televisi Nahdlatul Ulama beliau menyampaikan bahwa news atau berita adalah salah satu cara bagaimana NU memperlihatkan kegiatan keagamaan NU kepada pengikut NU juga kepada masyarakat luas dan TVNU menjadi media yang dapat mempertontonkan semua kegiatan ke NUan.

Media yang bekerja di LTN NU adalah media yang aktif menyampaikan dakwah islam yaitu rahmatan lil alamin, islam yang wasathiyah, islam yang seimbang, islam yang damai dan toleran.

Televisi Nahdlatul Ulama yang telah berdiri sejak tahun 2016 Dengan jumlah subscribers sebanyak empat ratus delapan puluh ribu dan program tayangan seperti podcast dan berita-berita terkini mengenai tentang nilai-nilai keislaman. Sampai saat ini banyak mengalami perubahan dari segi tayangan, program ataupun acara yang ada di PBNU sendiri itu menghasilkan strategi penayangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahunnya.

Bedasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mendalam kedalam bentuk tulisan karya ilmiah sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana ilmu komunikasi yang berjudul :

AGENDA SETTING AKUN YOUTUBE TELEVISI NAHDLATUL ULAMA DALAM MENANGKAL PAHAM RADIKALISME DAN INTOLERANSI BERAGAMA PROGRAM TALK SHOW BICARA PERIODE 8 SEPTEMBER 2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pembahasan sebelumnya merupakan gambaran dari bagaimana masalah yang akan diteliti. Dan pada kali ini masalah tersebut berfokus pada bagaimana Agenda Setting Youtube Televisi Nahdlatul Ulama Dalam Menangkal Paham Radikalisme Dan Intoleransi Beragama Program Talk Show Bicara Periode 8

September2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui bagaimana Agenda Setting akun Youtube Televisi Nahdlatul Ulama Dalam Menangkal Paham Radikalisme Dan Intoleransi Beragama Program Talk Show Bicara Periode 8 September 2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan penulis, maka nantinya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat bermanfaat tentang youtube yang berkaitan dengan paham radikalisme dan intoleran beragama yang dilakukan oleh channel *YouTube* televisi yang nahddatul ulama sebagai wadah bagi channel yang berbasis Islam yang berlandaskan ahli Sunnah wal jamaah an nahdliyah.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai evaluasi sebagai pengembangan untuk TVNU sendiri.

#### c. Manfaat teoritis

Memperkaya teori agenda setting dalam penyusunan skripsi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam mempermudah dan mempelajari dan memperjelas penelitian skripsi ini maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang hal yang melatarbelakangi paham radikalisme dan intoleransi beragama yang ada di Indonesia serta peran dari media channel YouTube televisi Nahdlatul Ulama dalam menangkal pemikiran-pemikiran tersebut lewat konten yang ada di dalamnya.

### **BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menerangkan uraian garis besar kajian Pustaka. Berisi 3 uraian penelitian terlebih dahulu, pengertian dari kajian kepustakaan (studi pustaka, kerangka teori Media baru dan agenda setting atau teori pendukung lainnya seperti strategi, pengembangan dan youtube) dan kerangka pemikiran mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang didalamnya berisi uraian pendekatan penelitian, penemuan informan, subjek, objek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan analisis data dan teknik keabsahan data.

### **BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan memaparkan beberapa sub yaitu terkait tentang agenda setting dan isi hasil wawancara terhadap strategi pengembangan konten channel YouTube televisi Nahdlatul Ulama dalam menangkal paham radikalisme dan intoleransi beragama dan pembahasan menjelaskan temuan-temuan pada penelitian yang telah diwawancarai oleh peneliti.

### **BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang ada pada tiap-tiap bab dalam skripsi. Pada bab ini penulis mencoba memberikan saran dan masukan terkait tentang apa yang penulis lakukan selama melakukan penelitian

